

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW  
PADA MATA PELAJARAN MENGANALISIS RANGKAIAN  
LISTRIK DI KELAS X TITL SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**Oleh**

**VIRYAN SANLI SANDRIA**

**1308849/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di  
Kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman

**Nama** : Viryan Sanli Sandria

**Nim/Bp** : 1308849/2013

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Jurusan** : Teknik Elektro

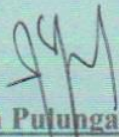
**Fakultas** : Teknik

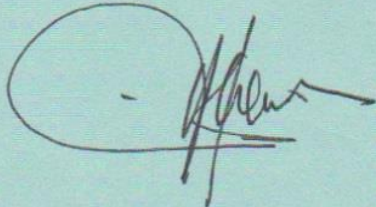
Padang, Juli 2017

Disetujui Oleh:

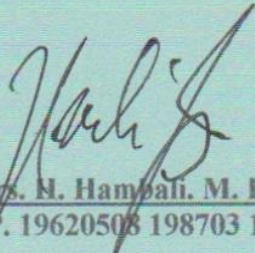
Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Ali Basrah Pulungan, S.T., M.T  
NIP. 19741212 200312 1 002

  
Asnil, S.Pd., M.Eng  
NIP. 19811007 200604 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP

  
Drs. H. Hambali, M. Kes  
NIP. 19620508 198703 1 004

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di  
Kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman

**Nama** : Viryan Sanli Sandria

**Nim/Bp** : 1308849/2013

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro

**Jurusan** : Teknik Elektro

**Fakultas** : Teknik

Padang, Juli 2017

**Tim Penguji :**

**Tanda Tangan**

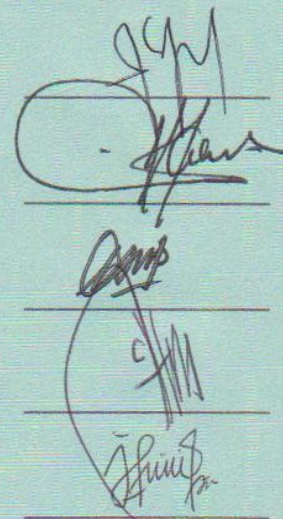
**Ketua** : Ali Basrah Pulungan, S.T., M.T

**Sekretaris** : Asnil, S.Pd., M.Eng

**Anggota** : Dr. H. Usmeldi, M.Pd

**Anggota** : Drs. H. Aswardi, M.T

**Anggota** : Fivia Eliza, S.Pd., M.Pd





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO**

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131  
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: clo\_unp@yahoo.com

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Viryan Sanli Sandria**  
NIM / BP : 1308849/2013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi / tugas akhir / proyek akhir, saya dengan judul: ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di Kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman*** adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Teknik Elektro

**Drs. H. Hambali, M. Kes**  
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,

**Viryan Sanli Sandria**  
NIM / BP: 1308849/2013

## ABSTRAK

**Viryan Sanli Sandria : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di Kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman**

**Pembimbing 1 : Ali Basrah Pulungan, S.T., M.T**

**Pembimbing 2 : Asnil, S.Pd., M.Eng**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL), yang mana masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat serta kegiatan pembelajaran yang cenderung pasif dan jarang sekali pembelajaran melewati proses diskusi. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mendalami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru serta siswa dapat bekerja sama dalam memperkuat materi yang dipelajari melalui diskusi kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar MRL dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di SMK Negeri 1 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *one group pretest posttest*. Instrument yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*. Data yang diperoleh dianalisa menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data telah terdistribusi dengan normal dengan ketentuan  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Setelah nilai normalitas suatu data didapatkan, selanjutnya dilakukan perhitungan hasil belajar menggunakan rumus *gain score* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisa, setelah dihitung menggunakan rumus *gain score* terlihat terjadi peningkatan hasil belajar dengan rata – rata pada pertemuan pertama = **0,446 (Sedang)**, pertemuan kedua = **0,458 (Sedang)**, pertemuan ketiga = **0,460 (Sedang)**, dan pertemuan keempat = **0,604 (Sedang)**. Dengan demikian, pada setiap pertemuan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman dengan kategori sedang.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, dan Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik Di Kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam segi tata Bahasa, penulisan, maupun isinya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penyusunan Skripsi ini menemui berbagai hambatan, namun atas dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak atas segala bantuan dan dukungan dalam Penulisan sampai kepada penyusunan, yakni:

1. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T., M.T selaku Dosen pembimbing I dan Bapak Asnil, S.Pd., M.Eng selaku Dosen pembimbing II yang telah memberi arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd, Bapak Drs. H. Aswardi, M.T, dan Ibu Fivia Eliza, S.Pd., M.Pd selaku Tim Penguji skripsi.
3. Bapak Drs. Asa Beta, M.Pd Selaku Validator dan Guru mata pelajaran menganalisis rangkaian listrik kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman.

4. Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Erizal, S.Pd., MM selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Pariaman.
6. Bapak Subur, S.Pd., M.Pd.T selaku ketua jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Pariaman.
7. Majelis guru, seluruh staf Tata Usaha serta siswa SMK Negeri 1 Pariaman yang membantu penelitian ini.
8. Teristimewa buat Ayahanda Simson Libut, S.H. dan Ibunda Iin Anggraini yang senantiasa selalu memberikan dukungan spiritual maupun material.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, keluarga besar P3GT PTE 2013, 2012 dan 2011 yang selalu menjadi pelengkap dalam kehidupan di Padang.
10. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang diterima selama ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Belajar dan Pembelajaran .....	8
2. Hasil Belajar .....	9
3. Model Pembelajaran .....	10
4. Pembelajaran Kooperatif .....	11
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw .....	13
6. Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik .....	16
B. Penelitian Yang Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	22
B. Subjek Penelitian .....	23
C. Definisi Oprasional .....	24
D. Prosedur Penelitian .....	24
1. Tahap Persiapan .....	24
2. Tahap Pelaksanaan .....	25
3. Tahap Akhir .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
1. Penyusunan Instrumen .....	26
2. Uji Coba Instrumen .....	29

a.	Validitas Instrumen .....	29
b.	Reliabilitas Instrumen .....	30
c.	Daya Pembeda Soal .....	31
d.	Taraf Kesukaran Soal .....	33
F.	Teknik Analisis Data .....	34
1.	Uji Normalitas .....	34
2.	Peningkatan Hasil Belajar .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Analisis Data .....	36
B.	Uji Persyaratan Analisis .....	48
1.	Uji Normalitas .....	48
2.	Peningkatan Hasil Belajar .....	51
C.	Pembahasan .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	60
B.	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>		 <b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Dasar dan Indikator .....	17
2. Desain Penelitian .....	22
3. Langkah Pembelajaran Tipe Jigsaw .....	25
4. Kisi – Kisi Soal Pertemuan Pertama .....	27
5. Kisi – Kisi Soal Pertemuan Kedua .....	28
6. Kisi – Kisi Soal Pertemuan Ketiga .....	28
7. Kisi – Kisi Soal Pertemuan Keempat .....	28
8. Skala Reliabilitas .....	31
9. Skala Daya Pembeda .....	32
10. Skala Indeks Kesukaran .....	33
11. Skala Gain Score .....	35
12. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i> pertemuan pertama .....	36
13. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> pertemuan pertama .....	37
14. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>posttest</i> pertemuan pertama .....	38
15. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> pertemuan pertama .....	38
16. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i> pertemuan kedua .....	39
17. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> pertemuan kedua .....	40

18. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>posttest</i> pertemuan kedua .....	41
19. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> pertemuan pertama .....	41
20. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i> pertemuan ketiga .....	42
21. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> pertemuan ketiga .....	43
22. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>posttest</i> pertemuan ketiga .....	44
23. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> pertemuan ketiga .....	44
24. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>pretest</i> pertemuan keempat .....	45
25. Distribusi frekuensi <i>pretest</i> pertemuan keempat .....	46
26. Data Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata – Rata dan Simpangan Baku <i>posttest</i> pertemuan keempat .....	47
27. Distribusi frekuensi <i>posttest</i> pertemuan keempat .....	47
28. Uji Normalitas <i>Pretest</i> pertemuan pertama .....	48
29. Uji Normalitas <i>Posttest</i> pertemuan pertama .....	49
30. Uji Normalitas <i>Pretest</i> pertemuan kedua .....	49
31. Uji Normalitas <i>Posttest</i> pertemuan kedua .....	49
32. Uji Normalitas <i>Pretest</i> pertemuan ketiga .....	50
33. Uji Normalitas <i>Posttest</i> pertemuan ketiga .....	50
34. Uji Normalitas <i>Pretest</i> pertemuan keempat .....	51
35. Uji Normalitas <i>Posttest</i> pertemuan pertama .....	51

36. Peningkatan Hasil Belajar Pertemuan Pertama .....	51
37. Peningkatan Hasil Belajar Pertemuan kedua .....	53
38. Peningkatan Hasil Belajar Pertemuan ketiga .....	54
39. Peningkatan Hasil Belajar Pertemuan keempat .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ilustrasi yang menunjukkan tim jigsaw .....	15
2. Kerangka Konseptual .....	21
3. Grafik Skor <i>Pretest</i> pertemuan pertama .....	37
4. Grafik Skor <i>Posttest</i> pertemuan pertama .....	39
5. Grafik Skor <i>Pretest</i> pertemuan kedua .....	40
6. Grafik Skor <i>Posttest</i> pertemuan kedua .....	42
7. Grafik Skor <i>Pretest</i> pertemuan ketiga .....	43
8. Grafik Skor <i>Posttest</i> pertemuan ketiga .....	45
9. Grafik Skor <i>Pretest</i> pertemuan keempat .....	46
10. Grafik Skor <i>Posttest</i> pertemuan keempat .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus SMK Negeri 1 Pariaman .....	64
2. Rencana Peaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	67
3. Lembar Kerja Siswa .....	87
4. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Pretest</i> .....	114
5. Soal Uji Coba <i>Pretest</i> .....	116
6. Jawaban Uji Coba <i>Pretest</i> .....	121
7. Tabel Data Uji Coba <i>Pretest</i> .....	122
8. Perhitungan Validitas Instrumen <i>Pretest</i> .....	123
9. Perhitungan Reliabilitas Instrumen <i>Pretest</i> .....	126
10. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal <i>Pretest</i> .....	127
11. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal <i>Pretest</i> .....	129
12. Soal <i>Pretest</i> Pertemuan Pertama .....	132
13. Jawaban <i>Pretest</i> Pertemuan Pertama .....	136
14. Soal <i>Pretest</i> Pertemuan Kedua .....	137
15. Jawaban <i>Pretest</i> Pertemuan Kedua .....	141
16. Soal <i>Pretest</i> Pertemuan Ketiga .....	142
17. Jawaban <i>Pretest</i> Pertemuan Ketiga .....	147
18. Soal <i>Pretest</i> Pertemuan Keempat .....	148
19. Jawaban <i>Pretest</i> Pertemuan Keempat .....	152
20. Nilai <i>Pretest</i> .....	153
21. Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	157

22. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Pertama .....	174
23. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Pertama .....	176
24. Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Pertama .....	182
25. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Kedua .....	183
26. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Kedua .....	185
27. Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Kedua .....	191
28. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Ketiga .....	192
29. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Ketiga .....	194
30. Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Ketiga .....	199
31. Lembar Validasi Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Keempat .....	200
32. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Keempat .....	202
33. Jawaban Uji Coba <i>Posttest</i> Pertemuan Keempat .....	208
34. Tabel Data Uji Coba <i>Posttest</i> .....	209
35. Perhitungan Validitas Instrumen <i>Posttest</i> .....	210
36. Perhitungan Reliabilitas Instrumen <i>Posttest</i> .....	213
37. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal <i>Posttest</i> .....	214
38. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal <i>Posttest</i> .....	216
39. Soal <i>Posttest</i> Pertemuan Pertama .....	219
40. Jawaban <i>Posttest</i> Pertemuan Pertama .....	223
41. Soal <i>Posttest</i> Pertemuan Kedua .....	224
42. Jawaban <i>Posttest</i> Pertemuan Kedua .....	229
43. Soal <i>Posttest</i> Pertemuan Ketiga .....	230
44. Jawaban <i>Posttest</i> Pertemuan Ketiga .....	234

45. Soal <i>Posttest</i> Pertemuan Keempat .....	235
46. Jawaban <i>Posttest</i> Pertemuan Keempat .....	240
47. Nilai <i>Posttest</i> .....	241
48. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	245
49. Analisa Gain Score .....	262
50. Tabel Gain Score .....	267
51. Tabel Nilai – Nilai $r$ Product Moment .....	272
52. Tabel Luas Di Bawah Kurva Normal dari 0 s/d $Z$ .....	273
53. Tabel Nilai – Nilai Chi Kuadrat .....	275
54. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Teknik .....	276
55. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat .....	277
56. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian .....	278
57. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	279



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap makhluk hidup bernama manusia, dan manusia akan selalu mencari model-model atau bentuk serta sistem pendidikan yang dapat mempersiapkan siswa untuk menyongsong masa depannya, karena siswa adalah generasi yang akan menggantikan posisi orang dewasa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan yang telah ada, diatur dan dikelola dalam suatu sistem yang disebut dengan lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan berfungsi agar dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas salah satu bagian dari lembaga pendidikan yaitu SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

SMK merupakan salah satu dari lembaga pendidikan yang diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga terampil yang siap pakai sebagai tenaga menengah dalam berbagai bidang. SMK merupakan sekolah yang menjanjikan lapangan kerja bagi para lulusannya, karena di SMK siswanya disiapkan untuk memiliki keahlian atau *skill*, agar lulusannya nanti siap untuk memasuki dunia kerja. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mengutamakan

pengembangan. Pengembangan kemampuan peserta didik tersebut ditentukan oleh kemampuan seorang guru.

Guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk generasi penerus bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan dari seorang siswa. Peranan guru dalam masyarakat Indonesia tetap dominan sekalipun teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran berkembang amat cepat. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran yang diperankan oleh guru tidak dapat digantikan oleh teknologi. Interaksi antara guru dan siswa terjadi dalam proses pembelajaran yaitu dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mendapatkan suatu ilmu agar siswa dapat memahami apa yang di ajarkan oleh guru tersebut. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan yang didapat melalui suatu pengalaman untuk merubah tingkah laku baik dari segi pengetahuan, pemahaman, serta sikap. Berdasarkan observasi, sabtu 29 oktober 2016 terhadap siswa SMK Negeri 1 Pariaman, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL), salah satunya adalah aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung cenderung pasif, jarang sekali pembelajaran melewati proses diskusi yang dapat membuat siswa mencari informasi diberbagai sumber bukan hanya terfokus pada guru. Akibatnya masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimum (KKM). Berdasarkan Silabus KKM untuk mata pelajaran MRL adalah 75 (Sumber : Silabus Menganalisis Rangkaian Listrik).

Hasil observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh jumlah siswa pada kelas X TITL 2 tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 41 orang, siswa yang telah mencapai nilai KKM adalah 17 siswa dengan presentase 41,46% dan yang belum mencapai nilai KKM adalah 24 siswa dengan presentase 58,54%. Berdasarkan pemaparan tersebut, presentase ketuntasan belajar siswa kelas X TITL 2 pada mata pelajaran MRL masih rendah. Hal ini apabila dibiarkan terus – menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X TITL 2 diduga disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik siswa, dimana siswa cenderung heterogen dalam kemampuan awal mereka maupun gaya belajarnya, dalam pembelajaran dikelas sebagian besar banyak berbicara sehingga terkesan tidak bisa diam, banyak bergerak sehingga pembelajaran secara klasikal kurang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. sehingga dalam hal ini minat belajar siswa berkurang, akibatnya siswa menjadi sulit memahami materi pelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun usaha guru dalam menanggulangi hasil belajar yang rendah yaitu dengan cara Remedial akan tetapi jumlah siswa yang tuntas KKM tidak seperti yang diharapkan. Agar pembelajaran MRL lebih bermakna bagi siswa, maka guru harus mampu memilih model pembelajaran

yang tepat supaya siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran dengan baik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga lebih bermakna.

Dilihat dari karakteristik kegiatan pembelajaran, minat belajar siswa, dan hasil belajar sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kegiatan belajar, agar siswa berkesempatan untuk memecahkan permasalahan yang ada pada materi MRL. Dalam kegiatan pembelajaran MRL dibutuhkan pemahaman yang lebih terhadap materi yang dipelajari, serta diperlukan kemampuan interaksi antara siswa dalam kerja sama kelompok yang memiliki kemampuan berbeda – beda agar setiap siswa dapat memahami materi MRL. Salah satu model yang dapat diterapkan untuk lebih memperdalam materi yang dipelajari adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* (Model Tim Ahli) yang dikembangkan oleh Aronson, Blaney, Stephen, Sikes, dan Snapp. Menurut Arends (dalam Rahman & Amri, 2014:4), “model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.”

Alasan mengapa memilih pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diantaranya pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif dimana siswa individu menjadi pakar tentang sub bagian (topik pelajaran) dan mengajarkan topik tersebut kepada siswa

lain sehingga dapat menjadikan siswa belajar untuk bertanggung jawab dalam kegiatan belajar, serta dapat lebih mendalami materi yang diajarkan oleh guru. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* siswa memiliki kesempatan penuh untuk memahami setiap materi yang diberikan oleh guru karena pengelompokan siswa secara heterogen sangat mendukung untuk siswa agar dapat bekerja sama dengan dibantu bimbingan dari guru mata pelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran MRL karena dengan model ini siswa akan dibentuk menjadi kelompok awal dan kelompok ahli yang dimana di kelompok ahli siswa akan mempelajari dan memahami subtopik mata pelajaran yang diajarkan sehingga siswa dapat saling memperkuat materi pelajaran yang dipelajari.

Mata pelajaran MRL dipilih karena mata pelajaran ini bersifat teori sehingga akan lebih tepat apabila model pembelajaran *Jigsaw* diterapkan pada mata pelajaran tersebut karena pada dasarnya model pembelajaran *Jigsaw* bersifat diskusi kelompok. Pelajaran MRL merupakan pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa, dikarenakan MRL merupakan mata pelajaran yang produktif yang diajarkan di SMK Negeri 1 Pariaman. Berdasarkan hal di atas, perlu dilakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar MRL khususnya di Kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan tersebut perlu diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penyampaian materi MRL di kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman dalam praktiknya selalu monoton, lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga aktivitas belajar menjadi kurang dan hasil belajar menjadi relative rendah.
2. Pemilihan model pembelajaran yang tidak cocok dengan karakteristik siswa yang mana siswa memiliki karakter banyak berbicara sehingga terkesan tidak bisa diam atau sibuk dengan kegiatannya sendiri akibatnya siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang cenderung pasif dan jarang sekali pembelajaran melewati proses diskusi.
4. Hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman pada kompetensi dasar menganalisis rangkaian kemagnetan.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar

siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL 2 SMK Negeri 1 Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik di kelas X TITL 2 di SMK Negeri 1 Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, sebagai bahan untuk menambah pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran MRL.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi dalam pemilihan model yang tepat untuk pembelajaran MRL agar lebih baik kedepannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi dalam melaksanakan penelitian yang lebih mendalam tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan variable yang berbeda.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan tujuan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik dapat disimpulkan bahwa, dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori sedang pada setiap pertemuannya setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Menganalisis Rangkaian Listrik kelas X TITL 2 di SMK Negeri 1 Pariaman. Berdasarkan data penelitian, terbukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat menjadi suatu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran untuk meningkat hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

1. Kepada Guru, agar menggunakan model pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada pihak Sekolah, agar memotivasi guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat menguasai kelas dengan baik serta dapat memperkirakan alokasi yang cukup untuk model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Dasar – dasar evaluasi pendidikan* (2nd ed). Jakarta : Bumi Aksara.
- Arini, L. (2009). Pengaruh penerapan cooperative learning model jigsaw berbantuan modul pembelajaran terhadap hasil belajar elektronika dasar terapan siswa kelas X TAV SMKN 2 Payakumbuh. *Skripsi*. FT – UNP.
- Hake. (1999). *Analyzing Change/ Gain Scores*. USA : Indiana University. Retrieved from <http://www.physics.indiana.edu>.
- Huda, M. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ifa, M. (2013). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri Boyolangu pada standar kompetensi menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2), 715 – 722.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Mudyahardjo, R. (2009). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nawinda, N., Naansah, Z., & Hanesman. (2014). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar kelistrikan dan elektronika kelas X TAV di SMK Negeri 1 Padang. *Jurnal Voteknika*, 2(2), 75 – 79.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Rahman, M., & Amri, S. (2014). *Model Pembelajaran ARIAS*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : CV. Alfabeta.